

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Bank Negara Indonesia (BNI) BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010. Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI *Multifinance*, BNI Sekuritas, BNI *Life Insurance*, dan BNI *Remittance*. (Sumber : <https://www.bni.co.id/id-id/>)

BNI memperkuat komitmen sebagai bank dengan difokuskan kepada bisnis internasional, tecermin dari pertumbuhan volume transaksi ekspor 30,62 persen secara tahunan selama Januari hingga Mei 2022. BNI Divisi Internasional memiliki lini bisnis berupa *Trade finance* , *Financial Institution Product*, *Smart Remittance*, dan *foreign direct investment*. Pada penelitian ini berfokus pada unit pengelola yang mengembangkan bisnis *trade finance* (TFN). Beberapa tugas dari Unit TFN seperti melakukan *project* monitoring dan mengawal proses pengembangan *project* system aplikasi *trade finance* ,melakukan fungsi management *project* atas pengembangan *trade finance* , dan melakukan komunikasi/koordinasi dengan Divisi/Unit terkait untuk menindaklanjuti / menyelesaikan hasil temuan audit, baik internal, maupun eksternal, yang terkait dengan fungsi dan tanggung jawab unit.

BNI sebagai perusahaan perbankan terkemuka, terlibat dalam berbagai jenis pekerjaan yang melibatkan pertukaran informasi dan dokumen antara berbagai departemen dan pihak terkait. Tanpa adanya sistem monitoring persuratan yang efektif, risiko-risiko yang dapat timbul meliputi kehilangan dokumen penting, keterlambatan

dalam penanganan surat, ketidakakuratan informasi, tumpukan dokumen surat yang tidak dikelola dengan baik, pemborosan waktu dan sumber daya, serta kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam proses manajemen surat. Dengan mengimplementasikan sistem monitoring persuratan yang baik, risiko-risiko tersebut dapat dikurangi, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen surat-men surat.

Dalam konteks PT Bank Negara Indonesia, sistem monitoring persuratan di BNI akan membantu dalam mempermudah pengawasan dan pengelolaan pekerjaan dengan cara seperti sistem ini menyediakan wadah sentral untuk mengunggah, mengatur, memantau, mengetahui dan menyimpan semua dokumen yang terkait dengan pekerjaan. Dengan demikian, dokumen-dokumen penting seperti proposal, laporan, dan kontrak dapat dengan mudah diketahui oleh semua pihak yang terlibat dalam *project*, termasuk manajer *project* dan tim kerja. Dengan adanya sistem ini, pengawasan dan pemantauan persuratan *project* akan menjadi lebih terstruktur. Manfaat yang dihasilkan mencakup peningkatan koordinasi dan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku.

Oleh karena itu diperlukan sistem monitoring persuratan yang lebih berkualitas guna memastikan efisiensi sebagai langkah menuju pengelolaan *project* yang lebih baik dan sukses. Sistem ini juga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara departemen dan individu yang terlibat dalam pekerjaan. Dengan adanya akses yang mudah, berbagi informasi dan pembaruan pekerjaan menjadi lebih cepat dan lebih lancar. Hal ini memungkinkan koordinasi yang lebih baik, penyelesaian masalah yang lebih efektif, dan pemantauan real-time terhadap kemajuan pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat Penelitian dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM MONITORING PERSURATAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA DIVISI INTERNASIONAL”** yang diharapkan memiliki dampak baik sebagai solusi untuk mempermudah unit Pengembangan TFN dapat melakukan monitoring pekerjaan melalui website, mempermudah pendataan surat – surat yang dibutuhkan saat *project* dilaksanakan, dan juga mempermudah tim manajemen *project* dalam pemantauan pekerjaan dan hasil kerja unit Pengembangan TFN.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dihasilkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan efisiensi dalam proses pemantauan dan pengelolaan persuratan *project* pada unit TFN PT Bank Negara Indonesia Divisi Internasional?
2. Bagaimana langkah – langkah dalam perancangan system monitoring persuratan pada *Trade finance* ?
3. Apa saja permasalahan yang dihadapi pengelola persuratan di unit Pengembangan TFN yang dapat mengganggu efisiensi dan efektivitas pengelolaan proyek?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari implementasi sistem monitoring persuratan ini adalah :

1. Melakukan rancang bangun sistem monitoring persuratan pada PT Bank Negara Indonesia untuk memastikan bahwa komunikasi yang terkait dengan *project* berjalan secara teratur dan terkoordinasi.
2. Membangun system yang dapat menyimpan dan menampilkan dokumen pekerjaan yang dimasukkan saat *project* sedang berjalan untuk memastikan bahwa dokumen penting tidak terlewatkan atau terabaikan, dan bahwa semua pihak yang terlibat dalam proyek memiliki akses yang sama terhadap informasi yang relevan.
3. Sistem monitoring persuratan pada *project* untuk dapat memantau persuratan juga membantu dalam memeriksa yang dapat digunakan untuk keperluan dokumentasi dan akuntabilitas. Dengan memiliki catatan komunikasi tertulis yang terperinci agar dapat memverifikasi pengambilan keputusan dan mempertanggungjawabkan tindakan yang diambil dalam *project*.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sistem monitoring persuratan pada PT. Bank Negara Indonesia hanya menggunakan fitur terbatas yang tidak berbayar.
2. Sistem monitoring ini hanya digunakan oleh karyawan PT Bank Negara Indonesia sistem yang dibangun disesuaikan dengan instansi tersebut untuk persuratan yang di bangun berbasis web menggunakan joomla.
3. Sistem monitoring persuratan hanya menggunakan *Local Area Network* (LAN).

4. Pembangunan system sampai pada tahap registrasi memo dan notin.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

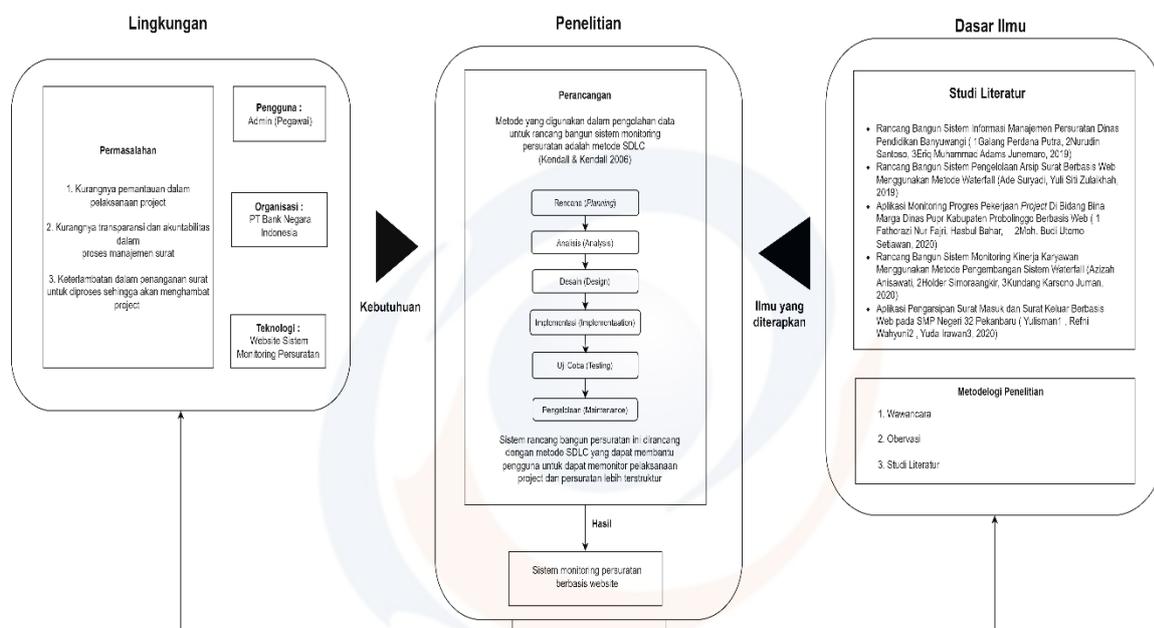
Penulisan tugas akhir ini memberi manfaat bagi pihak - pihak yang terlibat di dalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat tersebut di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan management *project* dalam me-monitoring persuratan sehingga dapat memantau aktivitas *project* di setiap waktu.
2. Menyajikan informasi yang lebih efektif dan lebih detail untuk melihat hasil proses *project* yang sedang dikerjakan.
3. Terciptanya sistem monitoring persuratan untuk merekap laporan dokumen dan persuratan sebagai data penunjang manajemen dalam menilai pekerjaan yang dilakukan antar eksternal, divisi, dan kelompok.
4. Unit pengelola pengembangan *trade finance* memiliki satu sistem yang dapat digunakan untuk mempermudah proses monitoring antar divisi ataupun Unit untuk laporan persuratan menjadi lebih lancar.
5. Sistem monitoring persuratan dapat mendokumentasikan surat, memo, dan notin yang suatu saat dapat diperlukan kembali.

1.6. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan pemahaman dari semua proses penelitian yang akan dilakukan berdasarkan teori, data, observasi, dan referensi penelitian yang dilakukan. Pada kerangka berpikir laporan tugas akhir ini lebih mengacu pada pembangunan proposal laporan penelitian dan tahap-tahap penulisannya.

Berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Hevner

1.7. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang disusun oleh penulis dalam merancang laporan ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, lingkup tugas akhir, sistem matematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori dan juga penjelasan tentang poin-poin penting yang menjadi basis dasar dan berhubungan dengan topik utama yang akan dibahas.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang persuratan untuk memonitoring *project*, sehingga memecahkan masalah yang terjadi pada tempat penelitian dan analisis kebutuhan sistem yang akan dirancang.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang merancang bangun sistem untuk memonitoring persuratan pada PT Bank Negara Indonesia Divisi Internasional.

BAB 5 PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari hasil analisis dan penulisan skripsi ini beserta saran-saran yang berguna bagi penyempurnaan dan pengembangan sistem agar mencapai tujuan yang dikehendaki dimasa depan.

